

BAHAYA LISTRIK DI RUMAH

Bahaya Listrik sering kali mudah ditemukan jika Anda tidak waspada. Energi listrik ini didapatkan dari adanya gerakan perpindahan partikel-partikel bermuatan atau bila ada gerakan relative antara penghantar dan medan magnet yang akan menimbulkan tegangan pada penghantar itu, dan tegangan listrik inilah yang kemudian didistribusikan ke pemakai.

Bahaya listrik dibedakan menjadi dua, yaitu **bahaya listrik primer** dan **bahaya listrik sekunder**.

- **Bahaya primer** adalah bahaya-bahaya yang disebabkan oleh listrik secara langsung, seperti bahaya sengatan listrik dan bahaya kebakaran atau ledakan.
- Sedangkan **bahaya sekunder** adalah bahaya-bahaya yang diakibatkan listrik secara tidak langsung. Namun bukan berarti bahwa akibat yang ditimbulkannya lebih ringan dari yang primer. Contohnya adalah bagian tubuh terbakar baik langsung maupun tidak langsung, jatuh dari suatu ketinggian, dan lain-lain.

Dampak sengatan listrik antara lain adalah :

- Gagal kerja jantung (*Ventricular Fibrillation*), yaitu berhentinya denyut jantung atau denyutan yang sangat lemah sehingga tidak mampu mensirkulasikan darah dengan baik. Untuk mengembalikannya perlu bantuan dari luar
- Gangguan pernafasan akibat kontraksi hebat (suffocation) yang dialami oleh paru-paru.
- Kerusakan sel tubuh akibat energi listrik yang mengalir di dalam tubuh,
- Terbakar akibat efek panas dari listrik.

Tips agar listrik tetap aman dan nyaman di gunakan kehidupan sehari hari , antara lain :

1. Jangan menumpukkan stop kontak pada satu sumber listrik
2. Gunakan pemutus arus listrik (sekering) yang sesuai dengan daya tersambung
3. Kabel-kabel listrik yang terpasang di rumah jangan dibiarkan ada yang terkelupas atau dibiarkan terbuka
4. Jauhkan sumber-sumber listrik seperti stop kontak, saklar dan kabel-kabel dari jangkauan anak-anak.
5. Gunakan material listrik yang telah terjamin kualitasnya dan berlabel SNI / LMK / SPLN

